

KEY INDICATOR

21/03/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.61	7.59	2.40	84.00
USD/IDR	14,165.00	14,140.00	0.18%	2.91%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,525.27	0.36%	5.34%	15.77
MSCI	7,347.49	0.27%	3.86%	15.42
HSEI	29,113.36	0.14%	14.15%	11.25
FTSE	7,207.59	-2.01%	7.03%	12.91
DJIA	25,502.32	-1.77%	12.58%	15.49
NASDAQ	7,642.67	-2.50%	19.05%	22.19

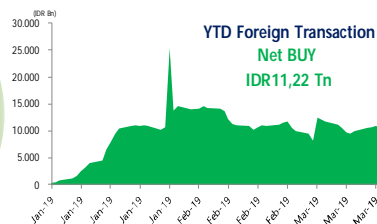
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.04	-1.57%	-9.41%	30.24%
COAL	USD/TON	93.30	-0.21%	-3.96%	-8.44%
CPO	MYR/MT	2,167.00	-0.23%	-11.48%	2.17%
GOLD	USD/TOZ	1,313.70	0.33%	-1.41%	2.54%
TIN	USD/MT	21,425.00	0.23%	2.02%	9.96%
NICKEL	USD/MT	12,995.00	-0.01%	-3.45%	21.11%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
CMPP	RUPS	-
ITMG	RUPS	-
WIKA	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah signifikan sebesar 460 poin (-1,77%) pada perdagangan Jumat (22/03) diikuti kejatuhan indeks S&P 500 (-1,89%), dan Nasdaq (-2,5%). Pelemahan ini didukung oleh: 1) kekhawatiran pelaku pasar akan sinyal resesi dalam waktu dekat yang ditandai dengan yield obligasi pemerintah AS tenor 3 bulan lebih tinggi dibandingkan tenor 10 tahun; 2) rilis *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur AS periode Mar-19 yang berada pada level 52,5 dan merupakan angka terendah sejak Jun-17. Hari ini pasar akan mencermati beberapa data seperti: 1) indeks manufaktur The Fed Dallar per Mar-19; 2) indeks iklim bisnis IFO Jerman per Mar-19.

Domestic Updates

- 1) Kementerian Keuangan mencatat realisasi subsidi energi hingga Feb-19 sebesar Rp10,4 triliun (+16,3% YoY) dengan realisasi subsidi BBM dan LPG melonjak signifikan sebesar 21,5% YoY menjadi Rp 6,2 triliun sementara subsidi listrik tumbuh 9,4% YoY menjadi Rp4,2 triliun.
- 2) Pemerintah berencana menekan tingkat peredaran rokok ilegal menjadi hanya sebesar 3% dari total penjualan pada FY19E dari sebelumnya mencapai 10,9% pada FY17 dan 7% pada FY18. Kami meyakini penindakan terhadap peredaran rokok ilegal ini dilakukan untuk menciptakan keadilan bagi pabrikan yang patuh terhadap ketentuan pemerintah.

Company News

- ICBP membukukan kenaikan penjualan bersih sebesar 7,9% YoY menjadi Rp38,41 triliun pada FY18(vs Rp35,61 triliun pada FY17) sesuai estimasi MNCS yang merefleksikan 101% dari eskpektasi FY18. Laba usaha meningkat 23,5% YoY dengan margin laba usaha pada level 16,8% (vs 14,7% pada FY17). *Net profit* bertumbuh 20,5% YoY menjadi Rp4,58 triliun (vs Rp3,8 triliun pada FY17) dengan peningkatan margin laba bersih sebesar 120 bps menjadi 11,9%. MNCS merekomendasikan BUY, TP: Rp11.600. (Bisnis Indonesia)
- INTP menyiapkan anggaran belanja modal Rp900 miliar hingga Rp1 triliun pada FY19E yang berasal dari kas internal. Belanja modal itu akan dimanfaatkan untuk membiayai ekspansi seperti pembelian mesin penyedot debu dan investasi quarry. Perseroan optimistis terhadap prospek industri semen sepanjang tahun ini didukung atas mulai gencarnya pembangunan property dan infrastruktur seperti jalan tol dan pelabuhan. (IQ Plus)
- AKRA menargetkan pertumbuhan pendapatan pada FY19E hingga 15% YoY didukung optimisme pertumbuhan permintaan BBM. Selain itu, pendapatan dari perbaikan kinerja sektor pertambangan, listrik dan transportasi diharapkan akan jadi penopang kinerja hingga FY19E. (Kontan)

IHSG Update

IHSG ditutup menguat 0,36% pada level 6.525 pada perdagangan Jumat (22/03) sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia. Investor asing terpantau mencatatkan *net buy* sebesar Rp486,66 miliar. Hari ini kami perkirakan laju IHSG akan berada pada rentang 6.460-6.550 di tengah penantian pasar akan data pertumbuhan pinjaman Feb-19. **Today's recommendation: TLKM, MEDC, BNGA, PTPP.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
TLKM	3,820	BOW	Saat ini TLKM berpotensi menguat untuk membentuk wave (iii) dari wave [iii] ke level 3,960.
MEDC	920	BOW	Posisi MEDC saat ini sedang berada pada awal wave (iii), dan MEDC berpotensi menguat hingga level 980-1,000.
BNGA	920	BOW	BNGA telah menyelesaikan wave [a] dari wave 2, dan saat ini BNGA berpotensi menguat untuk membentuk wave [b] dari wave 2 ke arah 1,215.
PTPP	2,080	SOS	Terkoreksinya PTPP merupakan awal dari koreksi wave (b) dari [b], dimana level koreksi PTPP dapat mencapai 2,020 minimal dan idealnya berada pada level 1,980.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

